

Pelayanan yang memimpin kepada kematian terukir dengan huruf pada loh-loh batu. Namun demikian kemuliaan Allah menyertainya waktu ia diberikan. Sebab sekalipun pudar juga, cahaya muka Musa begitu cemerlang, sehingga mata orang-orang Israel tidak tahan menatapnya. Jika pelayanan itu datang dengan kemuliaan yang demikian.

Panggilan Beribadah

Kita hidup oleh belas kasihan Tuhan, karena itu marilah kita beribadah dan memuji namaNya setiap hari. Amin.

Bernyanyi Buku Ende 17:1 Raja na Tumimbul

Raja na tumimbul Sigomgomi hami jalo ma pujiannami. Denggan ni basaM do pangoluhon hami atik pe mardosa hami, sai apoi pargogoi hami mangendehon sangapMi o Tuhan

Pembacaan Firman : 1 Tawarikh 18:1-17

KEMULIAAN KRISTUS

Sampai saat ini orang Yahudi selalu datang ke tembok ratapan yang berada di sekitar bekas Bait Allah yang dibangun Raja Salomo. Di depan tembok itu orang Yahudi berdoa agar Jahwe segera mengutus Mesias yang mereka tunggu-tunggu sehingga Bait Allah dapat didirikan kembali di tempat itu. Hal inilah yang sering menjadi sumber konflik antara Yesus dengan para Farisi dan tua-tua Israel. Tuhan Yesus sering menegur mereka dengan berbagai ungkapan: *“punya mata tapi tidak melihat”* atau *“pohon ara yang berdaun lebat tapi tidak berbuah”*. Bahkan dengan nada yang keras, seperti *“bangsa yang tegar tengkuk dan degil hatinya”*. Mereka tidak mampu *“membuka mata dan telinganya”* untuk mengenal Mesias yang sudah banyak menunjukkan tanda-tanda kehadiran Kerajaan Allah melalui mujizat dan pengajaran-Nya.

Rasul Paulus mengingatkan seluruh orang Kristen agar tidak lagi hidup di bawah bayang-bayang pemahaman orang Yahudi itu. Kemuliaan Musa adalah kemuliaan yang fana dan tak terbandingkan dengan kemuliaan Kristus. Hubungan lama antara Allah dan manusia melalui hukum Taurat sudah disempurnakan dalam hubungan baru antara Allah dan manusia dalam Yesus Kristus. Hubungan baru itu jauh memiliki kemuliaan yang tidak pernah luntur, karena hubungan itu berbuah pengampunan bukan penghukuman; kehidupan dan bukan kematian. Menjadi Kristen saat ini haruslah selalu menjadi bagian dari sebuah pembaharuan Kristus dalam hidup pribadi kita. Diperbaharui setiap hari. Mengundang Kristus untuk berkarya melalui hidup adalah **“surat Kristus”** yang terbuka untuk dibaca setiap orang. Melalui setiap orang Kristen maka orang lain menyaksikan kebaikan, kasih-sayang dan pengampunan Kristus. Amin!

Berdoa

Bernyanyi Kidung Jemaat 242:2 Muliakan Allah Bapa

Muliakan Raja kasih yang menjadi Penebus, yang membuat kita waris KerajaanNya terus. Haleluya, puji Dia, Anakdomba yang kudus!

Doa Bapa Kami

Menyanyikan BE. No. 36 Pasupasu Hami

Pasupasu hami o Debatanami, sai sondanghon bohiMi tu na pangun on sude.